



## PERSEPSI MAHASISWA STIKES PASAPUA AMBON TENTANG PEMBELAJARAN DARING

Dhamas Mega Amarlita<sup>1\*</sup>, Novita L. Ruhukail<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Pasapua Ambon

\*Alamat Korespondensi: [lithmega@gmail.com](mailto:lithmega@gmail.com)

### Artikel info

Accepted : 20 Dec 2022  
Approved : 31 Dec 2022  
Published : 25 Jan 2023

### Keywords:

Online teaching process,  
Student's perception

### ABSTRACT

*The social distancing in Indonesia gives a large impact in university's teaching and learning processes. 100% of them are done by online. This online process is considered as the most effective way to hold the learning process without gathering any crowded. This also applied in STIKes Pasapua of Ambon. This research is purposed to analyze the student's perception about the online teaching and learning process held in STIKes Pasapua of Ambon. This research has done by spreading a kind of questionnaire to be filled by all of the students who attend those processes. There are several platforms which are used in STIKes Pasapua as a tool to hold the online teaching process. They are zoom meeting, google meeting, google classroom and whatsapp. This online learning method has its own weakness. It needs more resources to access the internet and there are a lot of areas in Moluccas which do not reach by the internet. Another obstacle occurs within the subject with practice activity in laboratory or any other medical facilities. According to these weaknesses the online teaching and learning process should be reviewed to get the more effective results.*

### ABSTRAK

### Kata kunci:

Pembelajaran daring,  
Persepsi mahasiswa

Pembatasan social berskala besar di Indonesia di masa pandemic berdampak pada kegiatan pembelajaran di Perguruan Tinggi. Proses pembelajaran dilakukan secara daring 100%. Melalui pembelajaran daring ini dianggap paling efektif agar proses pembelajaran tetap berlangsung tanpa harus membuat kerumunan atau melakukan tatap muka secara langsung. Tidak terkecuali STIKes Pasapua Ambon juga menerapkan pembelajaran daring selama pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa STIKes Pasapua Ambon terhadap pembelajaran daring yang dilakukan selama pandemi dengan cara memberikan kuesioner kepada mahasiswa secara *online*. Pembelajaran daring di STIKes Pasapua Ambon dilakukan dengan menggunakan beberapa platform yaitu *zoom meeting, google meeting, google classroom* dan *whatsapp*. Dalam prosesnya, pembelajaran memiliki beberapa kendala yaitu membutuhkan kuota yang lebih dan masalah pada jaringan internet di beberapa daerah. Kendala yang lainnya terletak pada pembelajaran pada matakuliah yang membutuhkan praktek baik laboratorium maupun lapangan, sehingga hal ini perlu masih perlu dibenahi lagi agar diperoleh pembelajaran yang lebih efektif.

<https://iainambon.ac.id/ojs/ojs-2/index.php/JTI/index>

**How to Cite:** Amarlita, Dhamas dan Ruhukail, N. L. (2023). Persepsi Mahasiswa STIKes Pasapua Ambon tentang Pembelajaran Daring. *Al-Alam: Islamic Natural Science Education Journal*, 2(1), 28-44.

## PENDAHULUAN

Pandemic covid-19 yang melanda semua negara ini mempengaruhi semua kegiatan di berbagai bidang. Pandemic menyebabkan terjadinya pembatasan social di berbagai negara, begitu pula dengan di Indonesia dilakukan kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar atau biasa dikenal dengan PSBB. Dengan dilakukan kebijakan ini maka aktivitas perkantoran hampir di semua bidang terhenti termasuk di bidang pendidikan kecuali di bidang kesehatan. Adanya pemberlakuan PSBB ini memberikan dampak bagi dunia pendidikan, sekolah-sekolah semua melakukan kegiatan pembelajaran melalui pembelajaran daring (dalam jaringan) atau biasa dikenal dengan pembelajaran *online*. Hal ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Mendikbud No.4 tahun 2020 yang menyebutkan bahwa pembelajaran dilakukan dari rumah, meniadakan Ujian Nasional dan PPDB dilakukan secara online dan dilarang adanya kerumunan. Berdasarkan surat edaran tersebut, STIKES Pasapua Ambon juga menerapkan pembelajaran dari rumah dengan metode pembelajaran daring.

Pembelajaran daring telah dikenal sejak lama yaitu sejak tahun 1970-an (Willer & Wilson, 2001). Pembelajaran daring sebenarnya juga telah diterapkan sebelum masa pandemic covid-19 ini terjadi, namun penerapannya masih belum maksimal hanya dilakukan oleh beberapa pendidik dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Pembelajaran daring yang diterapkan sebelumnya biasa dipadukan dengan pembelajaran luring atau dikenal dengan istilah *blended learning*. Pembelajaran daring itu sendiri merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melalui tatap muka antara pendidik dengan peserta didik, yaitu dengan memanfaatkan jaringan internet. Pada proses pembelajarannya, pembelajaran daring memanfaatkan platform media pembelajaran yang tersedia, seperti *Google Classroom, Edmodo, Rumah Belajar, Ruang Guru, Sekolahmu, Kelas Pintar, Zenius, Google Suite for Education*, juga dapat menggunakan *WhatsApp* maupun *zoom meeting* (Daher dkk, 2020).

Pembelajaran daring cocok diterapkan dalam proses pembelajaran selama masa pandemic, karena salah satu kelebihan dari pembelajaran daring adalah tidak terbatas jaraknya. Dengan menggunakan pembelajaran daring dapat meminimalkan penyebaran covid-19, karena peserta tetap dapat melakukan pembelajaran dari rumah masing-masing tanpa harus saling bertatap muka dengan peserta didik lain maupun dengan pendidiknya sehingga tidak membuat kerumunan. Kelebihan lain dari metode pembelajaran daring antara lain, dapat melatih kemandirian peserta didik, waktu dan tempat pembelajaran yang lebih fleksibel dan terlatih dalam menggunakan teknologi informasi. Namun, pembelajaran daring ini juga masih memiliki kekurangan dalam penerapannya, diantaranya kurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik, kurang fokusnya peserta didik dalam proses kegiatan pembelajarannya, jaringan yang masih kurang stabil. Pembelajaran daring masih banyak memiliki kekurangan diantaranya seperti yang telah dilakukan penelitian oleh Lisman, F, dkk (2021) yang menyebutkan bahwa pembelajaran daring di SMK 2 Payakumbuh masih memiliki kekurangan yang lebih banyak dibandingkan kelebihannya sehingga masih perlu dilakukan perbaikan dan inovasi untuk memperbaiki proses pembelajarannya.

Metode pembelajaran daring juga sepenuhnya diterapkan di STIKes Pasapua Ambon selama pandemic berlangsung agar proses pembelajaran tetap berjalan sebagaimana mestinya, yaitu pada semester genap 2019/2020 dan Ganjil 2020/2021. Telah ada penelitian tentang persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran daring di masa covid-19 yaitu dilakukan oleh Cahyawati & Mujiono (2020). Pada penelitiannya dijelaskan bahwa hanya 15% responden yang setuju dengan pembelajaran daring. Hal ini dikarenakan mahasiswa tersebut beranggapan bahwa beban tugas yang diberikan menjadi lebih banyak dan kesulitan dalam menerima materi. Penelitian serupa juga pernah dilakukan oleh Yusuf, M & Husainah, N (2022) yang juga menjelaskan bahwa pembelajaran daring selama pandemic terdapat kendala yaitu mahasiswa yang masih kesulitan dalam memahami materi yang diberikan.

Pembelajaran daring juga diterapkan bagi seluruh mahasiswa dengan semua matakuliah baik itu matakuliah teori maupun matakuliah dengan praktek. Untuk matakuliah dengan melibatkan praktek lapangan masih ditangguhkan hingga pandemi ini berakhir atau pemerintah sudah tidak menerapkan PSBB. Hal ini dimaksudkan agar mahasiswa tetap dapat mendapatkan pengalaman secara langsung di tempat praktek (Rumah Sakit). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan pembelajaran daring di STIKes Pasapua pada semester Genap T.A 2019/2020.

## **METODE**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, yaitu memberikan gambaran atau deskriptif tentang persepsi mahasiswa mengenai pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemic. Hasil yang diperoleh selanjutnya disajikan dalam bentuk angka-angka dan tabel. Penelitian ini dilakukan di STIKes Pasapua pada bulan September 2020.

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III, semester V dan semester VII untuk program studi Ilmu Keperawatan dan mahasiswa semester III dan V untuk program studi DIII Kebidanan yang telah mengikuti proses pembelajaran secara daring pada semester berjalan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara *random sampling* yang dapat mewakili setiap semester, program studi dan wilayah tempat tinggal. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh sampel sejumlah 178 mahasiswa yaitu 101 mahasiswa program studi Ilmu Keperawatan dan 77 mahasiswa program studi DIII Kebidanan. Penelitian ini ditujukan untuk proses pembelajaran pada semester genap T.A 2019/2020.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner persepsi mahasiswa tentang pembelajaran daring yang telah dilakukan yaitu sebanyak 17 pertanyaan yang dilakukan secara *online*. Selanjutnya data yang diperoleh kuesioner tersebut disajikan dan dianalisis secara deskriptif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Deskripsi responden

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat sebanyak 178 mahasiswa yang masuk dalam sampel penelitian. Mahasiswa tersebut tersebar di berbagai wilayah di Maluku. Berdasarkan data yang diperoleh dapat dituliskan sebaran domisili dari sampel berikut:

**Tabel 1. Sebaran domisili mahasiswa**

Wilayah	Presentase (%)
Kota Ambon	53,4
Maluku Tengah	30,9
Seram Bagian Timur (SBT)	3,9
Buru	3,4
Kepulauan Aru	2,2
Kepulauan Tanimbar	2,2
Lainnya	3,9

Dari data tersebut terlihat bahwa 53,4 % mahasiswa berada di kota Ambon dan terdapat beberapa mahasiswa berada di wilayah kepulauan yaitu sebanyak 4,4%. Hal ini menjelaskan bahwa mahasiswa yang mengikuti pembelajaran daring tersebar hampir di berbagai wilayah di Maluku.

### b. Aplikasi yang digunakan

Banyak aplikasi atau platform yang digunakan untuk menunjang proses pembelajaran daring. Adapun aplikasi yang digunakan selama pembelajaran daring di STIKes Pasapua Ambon dapat dilihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring**

Aplikasi	Persentase (%)
Zoom meeting	83,1
Google Meeting	7,9
Google Classroom	5,1
Whatapp	3,9

Berdasarkan Tabel 2 diketahui bahwa platform yang banyak digunakan dan disenangi oleh mahasiswa dalam pembelajaran daring adalah *zoom meeting*. Pengguna *zoom meeting* memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah antara mahasiswa dengan dosen sehingga suasana pembelajarannya dapat dilaksanakan seperti pembelajaran di kelas. Mahasiswa bisa langsung memberikan umpan balik terhadap materi yang diberikan selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan Elsunarti (2020) menyebutkan bahwa pembelajaran daring menggunakan media *zoom* efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

### c. Teknik pembelajaran daring

STIKes Pasapua merupakan Sekolah Tinggi kesehatan sehingga dalam proses pembelajarannya tidak hanya berupa teori, melainkan juga memerlukan praktek baik

di laboratorium di kampus maupun di lapangan seperti di Rumah sakit ataupun fasilitas kesehatan yang lainnya. Terjadinya pandemi di tahun 2020 ini menjadikan proses pembelajaran untuk matakuliah praktek sedikit terhambat.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa sebagian besar matakuliah yang membutuhkan praktek di lapangan, proses praktek di lapangan ditunda terlebih dahulu. Selain praktek lapangan, terdapat matakuliah yang membutuhkan praktek di laboratorium dilakukan dengan mengirimkan video praktikum dan digantikan dengan tugas mandiri.

d. Kendala selama pembelajaran daring

Berdasarkan dari hasil penelitian, diketahui terdapat beberapa kendala yang dialami oleh responden selama proses pembelajaran daring. Berikut ini dituliskan beberapa kendala yang banyak dihadapi oleh mahasiswa.

**Tabel 3. Kendala selama pembelajaran daring**

Kendala	Presentase (%)
Membutuhkan biaya yang lebih besar untuk internet	52,4
Susahnya jaringan internet	21,4
Lebih susah memahami materi yang diberikan	16,1
Lainnya	10,1

Proses pembelajaran daring membutuhkan biaya yang lebih besar dibandingkan secara luring, karena mahasiswa harus menyiapkan kuota lebih untuk dapat mengikuti proses pembelajaran secara daring. Selain biaya untuk kuota, kendala yang dihadapi dalam pembelajaran daring di STIKes Pasapua Ambon adalah masalah jaringan internet. Berdasarkan penelitian yang dilakukan, mahasiswa yang mengalami kendala pada jaringan internet sebagian besar yang berada di wilayah kepulauan, seperti di Kepulauan Aru dan Kepulauan Tanimbar.

## SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan harus mengindikasikan secara jelas hasil-hasil yang diperoleh, kelebihan dan kekurangannya. Simpulan merupakan sintesa kesesuaian antara masalah, tujuan, dan hasil. Kesimpulan cukup menjawab dan sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Boleh ditambahkan implikasi atau saran (tidak wajib). Sebaiknya dituliskan dalam bentuk paragraf, bukan dalam bentuk item list/numbering.

## DAFTAR PUSTAKA

- Batubara, H. H., & Batubara, D. S. (2020). Penggunaan Video Tutorial Untuk Mendukung Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Virus Corona. Muallimuna: *Jurnal Madrasah Ibtidaiyah*, 5(2), 21. <https://doi.org/10.31602/muallimuna.v5i2.2950>

- Cahyawati, D & Gunarto, M. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan*. 7 (2), 150-161, from <https://doi.org/10.21831/jitp.v7i2.33296>
- Daheri, Juliana, Deriwanto & Amda, A. (2020). Efektifitas WhatsApp sebagai Media Belajar Daring. *Jurnal Basicedu* . 4(4), 775 – 783. from <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.445>
- Elsunarti. 2020. Tesis. Efektivitas Pembelajaran Online Menggunakan Media Zoom Cloud Meeting terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 37 Pekan Baru. UIN Sulta Syarif Kasim Riau.
- Lisman, F, dkk. (2021). Kelebihan Dan Kekurangan Sistem Pembelajaran Daring Dari Perspektif Guru Dan Siswa Di Smk 2 Payakumbuh. *Jurnal Vokasi Mekanika*. 3(1), 72-76, from <https://doi.org/10.24036/vomek.v3i1.179>
- Peraturan Pemerintah nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka Percepatan Penanganan Corona Virus Disease 2019 (Covid-19).
- Saragih, O, dkk. (2020) Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran* .7(3), 178 –191, from <https://doi.org/10.21093/twt.v7i3.2624>
- Yusuf, M & Husainah, N. (2022). Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring (Online) Di Masa Pandemi Covid 19 Pada Universitas Muhammadiyah Jakarta. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*. 3(1), 21-28, from <https://doi.org/10.24853/jmmb.3.1.21-28>.
- Waller, Vaughan & Wilson, Jim. (2001). *A Definition for E-/HDLQJ'\_ LQ\_Newsletter of Open and Distance Learning Quality Control*, from <http://www.odlqc.org.uk/odlqc/n19-e.html>)